

TAMAN BOTANI DI BAGIAN TIMUR WADUK PLUIT

ABSTRAK

Perubahan iklim telah menyebabkan curah hujan yang cukup tinggi sehingga menyebabkan banjir yang parah. Banjir ini juga mempengaruhi ibukota Jakarta, namun masalah banjir merupakan masalah yang cukup unik karena daerah Jakarta sebenarnya tidak memiliki curuh hujan yang tinggi dibanding daerah lain. Namun, akibat kurangnya daerah resapan menyebabkan banjir yang cukup parah di Jakarta. Ironisnya dengan terjadinya banjir yang cukup parah, pemasukan air bersih malah berkurang.

Berdasarkan data yang ada IEC (*Indonesia Enviroment & Enegrgy Centre*), dikatakan bahwa pada tahun 2040 pulau Jawa akan kehabisan suplai air bersih. Hal ini menjadi lebih ironis mengetahui bahwa Indonesia sendiri merupakan negara maritim yang berarti negara yang dikelilingi perairan yang luas. Masalah perubahan iklim ini menjadi jauh lebih serius, terutama akan prediksi Presiden Amerika Serikat (AS) Joe Biden yang menyinggung prediksi Jakarta bakal tenggelam 10 tahun ke depan akibat dari perubahan iklim. Perubahan iklim yang terjadi di Indonesia ini terus membuat kota Jakarta banjir dengan terjadinya kenaikan permukaan laut dan tanah di Jakarta terus mengalami penurunan atau *land subsidence*. Ditambah dengan perkataan dari NASA yang mengungkapkan bahwa sebanyak 40 persen wilayah kota Jakarta sekarang berada di bawah permukaan laut. Dengan meningkatnya permukaan air laut, pemompaan air tanah secara luas dan banyaknya gedung tinggi dapat menyebabkan wilayah kota Jakarta akan cepat tenggelam.

Oleh karena itu perlu adanya solusi untuk menanggapi masalah ini yaitu dengan membangun suatu Taman Botani di dekat reservoir yang dapat menjadi daerah resapan air yang cukup besar sekaligus dapat menampung air hujan dan mengolah air tersebut menjadi air yang layak pakai. Lokasi yang ditentukan berada dekat dengan titik air (reservoir/danau). Hal ini dilakukan karena reservoir merupakan tempat untuk menampung air hujan dan menjadi pengendali banjir. Dengan adanya taman botani diharapkan menjadi sebuah daerah resapan dan dengan adanya bangunan apung yang ada diharapkan dapat menjadi solusi dengan isu penurunan tanah yang terjadi sehingga bangunan dapat terus beradaptasi dengan waktu yang berjalan.

Kata kunci: *Banjir dan Penurunan Tanah, Taman Botani, Waduk*